

STORY TELLING ANAK STUNTING : PENDEKATAN KOMPREHENSIF ISSUE KESEHATAN ANAK

Inna Sholicha Fitriani

Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Fenomena stunting memicu keprihatinan mengingat dampak panjang terhadap produktifitas dan masalah kesehatan anak. Tujuan penelitian ini adalah menganalisa fakta anak stunting dalam produktifitasnya.

Penelitian ini jenis kualitatif melalui pendekatan fenomenologi unit analisis *people focused* dan *activity focused*. Informan utama anak dengan stunting berdasarkan *perseptive based* dari keluarga sebagai informan kunci. Teknik pemilihan informan dengan *convenience sampling* dengan pengumpulan data dari wawancara, observasi dan dokumentasi dari informan. Penelitian dilakukan di Ponorogo Jawa Timur pada September 2023. Hasil penelitian disusun bentuk narasi dengan teknik kategorisasi, presentasi dan kesimpulan dari semua data. Anak stunting usia 9 tahun, berat badan 24,4 Kg , tinggi badan 116,8 cm, mampu membaca dan menulis tetapi lambat, mampu memproses kata dalam bahasa dengan efektif, menghafal dengan baik, keaktifan motorik baik. Pola nutrisi: pagi susu,roti. Siang nasi ayam goreng, makan malam nasi ayam tempe tidak suka sayur, jajan suka kentang goreng, roti. Riwayat kelahiran: berat badan 3 kg, tinggi badan 49 cm. Riwayat buku Kesehatan Ibu dan Anak kenaikan grafik tumbuh kembang pada 1 tahun pertama anak mengalami obesitas, bulan ke 18,19, 20 tidak ada kenaikan berat badan, sampai pada usia 60 bulan tidak pernah mengalami BGM (bawah garis merah). Dari hasil skrining anak stunting perlu perhatian khusus stimulus tumbuh kembang dan motivasi edukasi dan pendampingan keluarga bersama tenaga kesehatan. Perlunya rencana tindak lanjutan penelitian karena terdapat keterbatasan informasi riwayat masa hamil dan bayi, balita pada kasus stunting ini sehingga peneliti tidak dapat menelusuri faktor penyebab secara nyata dari kasus ini.

Kata Kunci : Anak, Stunting, Komprehensif, Kesehatan